

## METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

### A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas ( PTK ). Suatu penelitian adalah sebuah proses. Oleh karena itu, mekanisme proses yang dilakukan harus sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan suatu strategi pembelajaran, untuk itu diperlukan penelitian di kelas, jadi penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.<sup>13</sup>

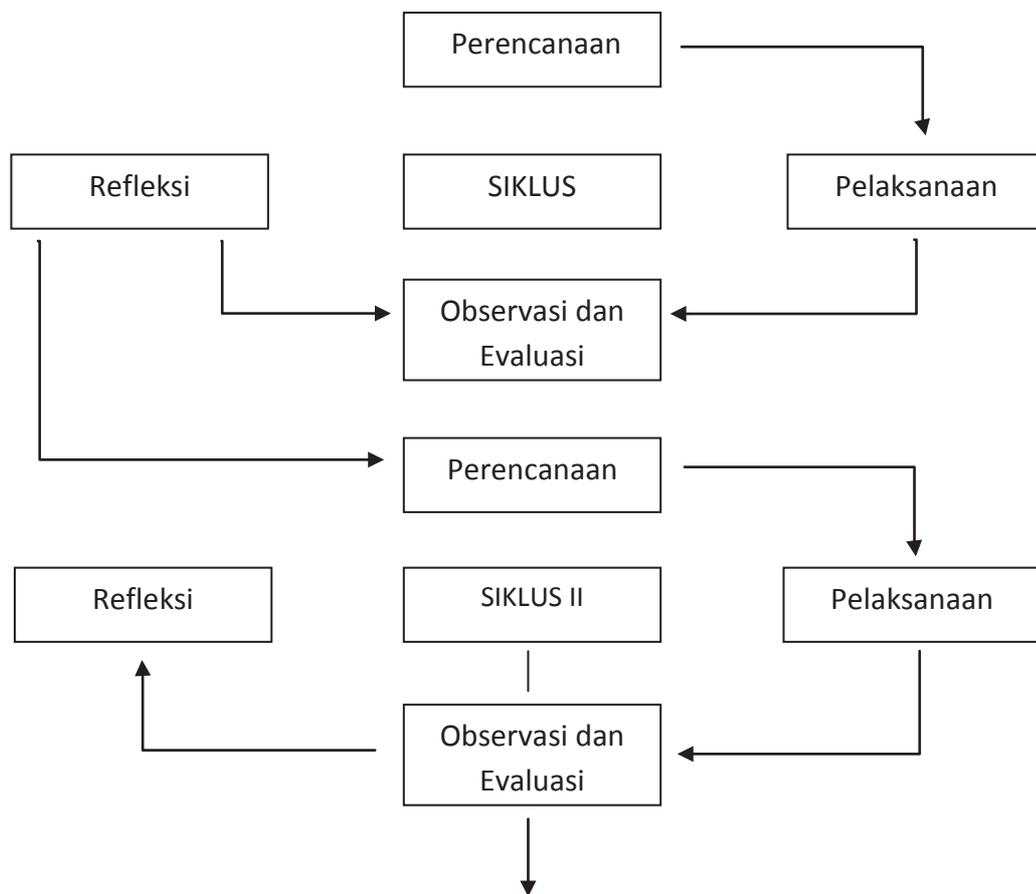
Adapun penelitian tindakan kelas ini termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, penelitian merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses dan juga tak kalah pentingnya dengan produk.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Kunandar, Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), 42.

<sup>14</sup> Ibid., 46.

Siklus dari tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Bagan 1.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart.<sup>15</sup>

Beberapa model Kemmis dan Mc. Taggart tersebut, langkah-langkah penelitian di laksanakan dalam empat tahap yaitu :

1. Rencana tindakan (planning)
2. Pelaksanaan (action)

<sup>15</sup> Basrowi, Prosedur Penelitian Tindakan Kelas , ( Bogor : Ghalia Indonesia, 2008 ), 26

### 3. Observasi (observation)

### 4. Refleksi (reflection)

Penelitian di laksanakan dengan mengimplementasikan penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-komponen sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan

Penelitian tindakan (*action research*) adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru untuk meneliti sendiri praktek pembelajaran yang dilakukan dikelas. Dalam penelitian tindakan kelas, guru dan peneliti secara kolaboratif juga dapat melakukan penelitian terhadap proses atau produk pembelajaran secara reflektif di kelas. Penelitian tindakan juga menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan. Hal ini terjadi karena setelah meneliti kegiatannya sendiri, yakni didalam kelas dengan melibatkan siswanya dengan melalui tindakan tindakan yang direncanakan. Menyusun rencana tindakan, dalam tahap ini peneliti membuat rencana tindakan termasuk di dalamnya membuat instrumen penelitian dan rencana pelaksanaan pembelajaran

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan cara kolaborasi yaitu penelitian yang melibatkan orang lain disamping peneliti yaitu sebagai observer. Peneliti ini menggunakan alur tahapan (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi disajikan dalam dua siklus). Setelah terlebih dahulu diperoleh permasalahan utama tentang bagaimana meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas IV MI Al-Ikhlash melalui penerapan teknik pemodelan.

Penelitian ini dilakukan dua siklus pada satu madrasah, kelas dan guru yang sama. Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran dengan berdasarkan rencana tindakan yang telah direncanakan di kelas

### 3. Observasi dan evaluasi

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan. serta melakukan evaluasi guna mengukur prestasi siswa setelah melalui proses pembelajaran

### 4. Refleksi

Merupakan kegiatan untuk merefleksikan proses kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil observasi evaluasi dan wawancara serta yang telah diperoleh, dan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan untuk direncanakan tindakan-tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Sedangkan siklus selanjutnya akan dilakukan setelah mengetahui hasil dari siklus I.

## **B. Setting penelitian dan Karakteristik subyek penelitian**

### 1. Setting penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi : tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Ikhlash Surabaya pada semester genap, adapun pelaksanaannya mulai bulan April sampai dengan Mei 2014.

### 2. Karakteristik subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya dengan jumlah siswa 15, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Karakteristik mereka berbeda antara yang satu dengan lainnya terutama pada proses pembelajaran membaca puisi, akan tetapi hanya sebagian kecil saja yang kurang mampu membaca puisi dengan benar.

### **C. Variabel yang di selidiki**

1. Variable input ; penelitian ini di lakukan di MI Al Ikhlah Surabaya
2. Variable output : peningkatan hasil belajar
3. Variable proses : pelaksanaan pembelajaran dengan teknik pemodelan

### **D. Rencana Tindakan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan mengikuti model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart. Pada penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus memiliki perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan dan evaluasi (observation and evaluation), refleksi (reflecting).

Setiap siklus dilaksanakan dengan urutan kegiatan yang hampir sama hanya saja siklus berikutnya mempunyai unsur penyempurnaan dari kekurangan pada siklus sebelumnya. Adapun urutan tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Perencanaan tindakan

Penelitian dilakukan bersama seorang observer yaitu dengan kepala madrasah. Peneliti dan observer mengidentifikasi permasalahan bagaimana meningkatkan kemampuan membaca puisi . Peneliti dan observer merumuskan hipotesis tindakan. Sehingga hipotesis tindakan yang dirumuskan bersifat tentatif yang menetapkan dan merumuskan rancangan yang didalamnya meliputi :

- a. menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. menyiapkan lembar observasi aktifitas siswa dan guru
- c. menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- d. menyusun tes evaluasi
- e. mewawancara

## 2. Implementasi tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menerapkan langkah-langkah teknik pemodelan. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada tindakan ini adalah sebagai berikut :

- a. pendahuluan
  1. menyampaikan tujuan pembelajaran
  2. memotivasi siswa
- b. kegiatan inti
  1. memberikan informasi tentang materi yang akan di berikan
  2. memodelkan cara membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang wajar
  3. meminta perwakilan dari beberapa siswa untuk memodelkan cara mem baca puisi di depan kelas

4. membahas hasil presentasi guru dan temannya

5. memperbaiki pemodelan membaca puisi

c. penutup

1. guru bersama siswa mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar tentang pembacaan puisi

2. guru memodelkan cara membaca puisi untuk mempersiapkan pertemuan yang akan datang

Pada tahap ini, dilakukan semua hal yang telah direncanakan sebelumnya yakni melakukan pembelajaran dengan teknik pemodelan.

3. Observasi dan evaluasi

Dalam tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan. Serta melakukan evaluasi guna mengukur prestasi siswa setelah melalui proses pembelajaran.

4. Refleksi

Dalam tahap ini, dilakukan refleksi terhadap hasil evaluasi proses dan hasil belajar siswa. Peneliti dan observer mendiskusikan hasil tindakan pengamatan yang telah dilakukan meliputi : analisis, sintesis, pemaknaan, penjelasan, dan penyimpulan data dan informasi yang berhasil dikumpulkan. Hasil yang diperoleh berupa temuan tingkat efektifitas teknik pemodelan dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi dan kemudian menganalisa permasalahan yang muncul di lapangan yang selanjutnya dipakai sebagai

dasar untuk melakukan perencanaan pembelajaran yang akan digunakan pada siklus berikutnya.

## **E. Data dan cara pengumpulannya**

### **1. Data**

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan, karena penelitian ini merupakan suatu usaha yang sengaja direncanakan. Dan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya maka perlu teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi dan interview. Penggunaan teknik dokumentasi dilaksanakan dengan pertimbangan : sebagai alat yang tepat dan cepat untuk mencatat hasil observasi dan interview dapat mengetahui langsung keadaan yang sesuai dengan siswa.

### **2. Cara pengumpulan data**

#### **a. Observasi**

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, obyektif, dan rasional mengenai fenomena, baik situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>16</sup>

Observasi (pengamatan) merupakan cara untuk mengumpulkan suatu data penelitian. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian

---

<sup>16</sup> Zainal, Arifin, Evaluasi Pembelajaran, ( Bandung : PT Remaja Rosda Karya ), 152.

Observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar dari tahap awal sampai akhir.

Adapun observasi itu digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan, dimana pada observasi ini guru mengobservasi keaktifan siswa ketika didalam kelas, aktifitas siswa ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan teknik pemodelan, merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam pembelajaran, sehingga peneliti memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti dapat meneliti secara langsung keadaan siswa.

Dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat di bedakan menjadi dua, yaitu observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang di observasi. Disini observasi juga dilakukan oleh peneliti, dimana dalam hal ini Kepala Madrasah mengamati guru kelas yang sedang mengajar selama pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan guru, yang mana guru bisa diamati secara langsung cara mengajar serta kesesuaian dengan menggunakan teknik pemodelan.

**Tabel 1**  
**Instrumen observasi guru**

( Siklus 1)

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Persiapan				
	a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) yang dilengkapi dengan ketepatan alokasi waktu dan lampiran instrumen penelitian				
	b. Kesesuaian strategi pembelajaran dengan materi yang diajarkan				
	c. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik				
	d. Penguasaan materi ajar sesuai dengan SK dan KD				
	E. Instrumen penilaian jelas sesuai dengan Indicator				
2.	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	a. Menarik perhatian				

	<p>b. Apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pembelajaran yang lalu</p>				
	<p>c. Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan berdasarkan SK dan KD</p> <p>d. Motivasi dengan membunyikan yel-yel kelas</p>				
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai cara membaca puisi</p> <p>b. Guru memodelkan kepada siswa cara membaca puisi</p> <p>c. Siswa memodelkan cara membaca puisi sesuai dengan pemodelan dari guru</p> <p>d. Guru bersama siswa membahas tentang cara membaca puisi yang telah dimodelkan</p>				

	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru bersama siswa menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>b. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>				
	<p>Pengelolaan Waktu</p> <p>a. Guru tepat waktu memulai pelajaran</p> <p>b. Guru tepat dalam mengelola waktu antara kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir</p> <p>c. Guru tepat waktu dalam mengakhiri pelajaran</p>				
	<p>Suasana Kelas</p> <p>a. Menyenangkan</p> <p>b. Pembelajaran menjadi aktif</p> <p>c. Komunikatif</p>				

Keterangan :

4 : Sangat sesuai

3 : Sesuai

2 : Cukup

1 : Kurang sesuai

Kriteria keberhasilan

100 - 90% : Sangat baik

80 - 70% : Baik

60 - 50% : Cukup

40 - 30% : Kurang

0 - 20% : Sangat kurang

**Tabel 2**

**Instrumen observasi terhadap siswa**

( Siklus 1)

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		4	3	2	1	
A. Persiapan						
1.	Kesiapan buku pelajaran siswa					
2.	Kesiapan alat tulis siswa					
3.	Kerapian siswa					
4.	Kesiapan fisik siswa untuk menerima pelajaran					
B. Kegiatan Pendahuluan						
1.	Siswa termotivasi					
2.	Siswa mengetahui materi yang akan dipelajari					
3.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai					
4.	Siswa dapat menjawab pertanyaan					

C. Kegiatan Inti					
1.	Siswa dapat memodelkan membaca puisi sesuai dengan pemodelan dari guru				
D. Kegiatan Akhir					
1.	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil Pembelajaran tentang membaca puisi				
2.	Siswa memperhatikan pesan moral yang diberikan guru				
3.	Siswa tetap semangat mengakhiri pelajaran dan ditutup dengan doa bersama				

Keterangan : 4 : Baik sekali

3 : Baik

2 : Cukup baik

1 : Kurang baik

#### b. Tes

Tes adalah serentatan pernyataan atau latihan serta alat lain yang Digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, ke mampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>17</sup>

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( jakarta : Rhineka Cipta 2006 ),150.

Disini pemberian tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar Siswa MI Al Ikhlah Surabaya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

1. Hasil belajar siklus I
2. Hasil belajar siklus II

**Tabel 3**

**Lembar penilaian aspek afektif**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai		
		baik	cukup	kurang
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Peduli			
2	Bertanggung jawab			
3	Bekerjasama			
Jumlah				
Nilai		Jumlah :		
Baik	: 100 - 85			
Cukup	: 84 - 70			
Kurang	: 69 - 54			

**Tabel 4**  
**Lembar penilaian aspek psikomotorik**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai		
		baik	cukup	kurang
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Langkah kerja			
2	Kemampuan menghubungkan			
3	Mendontrasikan jawaban			
Jumlah				
Nilai		Jumlah :		
Baik : 100 - 85				
Cukup : 84 - 70				
Kurang : 69 - 54				

c. wawancara

Wawancara ialah komunikasi langsung antara yang mewawancarai dengan yang diwawancarai. Untuk memudahkan pelaksanaan perlu disediakan pedoman wawancara berupa pokok – pokok yang ditanyakan.<sup>18</sup>

<sup>18</sup> Sudjana Nana, Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar, ( Bandung: Sinar Baru, 1989 ),114.

Wawancara dapat dilakukan secara bebas atau terstruktur. Wawancara hendaknya dapat dilakukan dalam situasi informal, wajar dan penelitian berperan sebagai mitra. Wawancara hendaknya dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara agar semua informasi dapat diperoleh secara lengkap. Jika dianggap masih ada informasi yang kurang, dapat pula dilakukan secara bebas.<sup>19</sup>

Strategi pembelajaran ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data melalui percakapan langsung diakhir pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa siswi untuk mencari data mengenai bagaimana menurut siswa tentang penerapan strategi pembelajaran Inkuiri. Disini peneliti mengambil tiga murid secara acak untuk di wawancarai oleh peneliti. Dan juga strategi pembelajaran ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia serta untuk menemukan kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami murid dan guru.

### **1. Panduan wawancara terhadap guru**

Pembelajaran materi membaca puisi sebelum menggunakan teknik pemodelan :

- a. apakah anda mengalami kendala dalam mengajar membaca puisi ?
- b. apa saja masalah – masalah yang ditemukan dalam pembelajaran yang anda lakukan ?

---

<sup>19</sup> Kusnandar Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru,

( Jakarta: Raja Grafindo Persada , 2008 ), 158.

- c. apa penyebab masalah itu muncul ?
- d. bagaimana nilai siswa ?
- e. menurut pendapat anda bagaimana pembelajaran yang sebaiknya dilakukan untuk memperbaiki permasalahan yang ada tersebut ?

Pembelajaran materi membaca puisi setelah menggunakan teknik pemodelan :

- a. bagaimana pendapat anda tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan ?
- b. apa yang perlu diperbaiki dari proses pembelajaran yang telah dilakukan ?
- c. bagaimana menurut pendapat anda tentang teknik pemodelan membaca puisi
- d. apakah menurut anda dengan menggunakan teknik pemodelan dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa ?
- e. apa saran yang bisa dilakukan untuk perbaikan pada siklus II ?

## **2. Panduan wawancara terhadap siswa**

Pembelajaran materi membaca puisi sebelum menggunakan teknik pemodelan

- a. bagaimana menurut pendapat kalian yang baru saja kalian ikuti ?
- b. apakah kalian merasa kesulitan mengikuti pembelajaran membaca puisi secara langsung ?

- c. apakah kalian senang membaca puisi hari ini ?
- d. bagaimana proses pembelajaran yang telah dilakukan guru ? muda atau sulit
- e. apakah kalian puas dengan hasil belajar yang kalian peroleh?

Pembelajaran materi membaca puisi setelah menggunakan teknik pemodelan :

- a. bagaimana menurut pendapat kalian yang baru saja kalian ikuti ?
- b. apakah kalian merasa senang dengan pembelajaran membaca puisi dengan teknik pemodelan ?
- c. apakah dengan menggunakan teknik pemodelan dapat membantu dalam membaca puisi ?
- d. apakah kalian bersemangat ketika melakukan proses pembelajaran ?
- e. bagaimana nilai kalian ? apakah ada peningkatan?

#### d. dokumentasi

Pada pengumpulan data dengan dokumentasi, peneliti akan menggunakan foto untuk proses penelitian berlangsung, pengumpulan data hasil belajar siswa dengan dokumentasi ini bertujuan untuk melihat bukti fisik bagaimana suasana atau kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada strategi pembelajaran. Serta untuk memperkuat hasil penelitian.

#### e. teknik analisa data

## 1. Data hasil observasi

Data dari hasil observasi dianalisis dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Menganalisa data dan mendeskripsikan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik pemodelan dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia
- b. Menganalisis data dan mendiskripsikan langka – langka guru dalam menerapkan strategi inkuir dalam meningkatkan hasi belajar siswa.

## 2. hasil belajar

Setelah memperoleh data tes, maka data tersebut dianalisis secara deskripsi kuantitatif dengan mencari ketuntasan belajar siswa, di gunakan kriteria sebagai berikut :

### a. ketuntasan individu

Setiap siswa dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 75.

### b. analisis observasi

Pada analisis hasil observasi ini diperoleh dari pengamatan Dimana observasi ini merupakan data yang didapat dari hasil obsevasi

Tentang pelajaran bahasa Indonesia menggunakan teknik pemodelan, dimana analisis lembar observasi menggunakan rumus

seperti ;

Menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung presentasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = prosentase yang akan dicari

F = jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh

N = jumlah item pengamatan dikalikan pembelajaran materi

Perolehan belajar siswa secara klasikal akan dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut :

90 % - 100% = Sangat Baik

75 % - 80 % = Tinggi

60 % - 74 % = Sedang

20 % - 39% = cukup

0 % - 20% = Rendah Sekali

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasi dalam bentuk penyekoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standar penilaian MI Al-Ikhlash Surabaya sebagai berikut :

90 - 100 = Sangat Baik

70 - 89 = Baik

50 - 69 = Cukup

0 - 49 = Tidak baik

c. wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, setiap pertanyaan yang akan diajukan kepada responden sudah dipersiapkan sebelumnya (terlampir). Wawancara dilakukan kepada guru (kolaborator) dan siswa. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran berkaitan dengan pendapat guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknik pemodelan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Al-Ikhlash Surabaya.

#### **F. Indikator Kinerja**

Indikator kerja adalah kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki proses mengajar di kelas. Indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

1. rata – rata belajar siswa kelas IV MI Al - Ikhlash Surabaya, pada mata pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca puisi adalah sekurang-kurangnya 80 %.
2. meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia mencapai 80%.
3. meningkatkan prosentase aktifitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik pemodelan lebih dari 80 %.

### **G. Tim peneliti dan tugasnya**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti dengan bantuan Kepala Madrasah ibu Dwi Retno BR, S.Pd.I. Guru juga berperan sebagai observator bersama-sama dengan Kepala Madrasah dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas . Dalam proses pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV terkait dengan materi membaca puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Al-Ikhlash Surabaya melalui teknik pemodelan . Peneliti sendiri adalah guru kelas IV MI Al Ikhlash Surabaya.